

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian ini sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini metode pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini menyajikan data yang memanfaatkan pengamatan dan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Menurut (Sugiyono, 2018: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme atau eunterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneleti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode *survey*. Menurut Sugiyono (2014: 7) penelitian *survey* adalah “ penelitian yang dilakukan dalam bentuk besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan

hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologi". Penelitian survey ini dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan yang lebih akurat. Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Karena itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey/observasi, wawancara, dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit, yang beralamat Jl Tanjung Sanggau, Kecamatan Sungai Kuyit, RT/RW 012/009, Kabupaten Mempawah. Dan adapun waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk meneliti subjek atau seseorang yang terlibat dalam penelitian. Waktu penelitian sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai penulisan laporan penelitian dilaksanakan dari Januari 2022 - selesai.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit, Kab.Mempawah. Yang menjadi subjek penelitian ini atau menjadi sumber informan adalah guru pengampu atau jurusan multimedia dan beberapa siswa kelas X jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit. Adapun tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini yang yang pertama, survey, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada hari senin tanggal 20 juli 2022 – selesai.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat data dan sumber data. Data yang di butuhkan peneliti adalah data tentang bagaimana ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dalam pembelajaran di kelas x jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit. Data yang di dapat dari peneliti adalah data langsung yaitu melalui teknik wawancara langsung kepada guru pengampu multimedia dan siswa tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dalam pembelajaran. Sumber data yang diperoleh yaitu dari guru pengampu dan 2 orang siswa jurusan multimedia di kelas X.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan kedua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. *Data primer* ini di sebut juga data asli dan data baru. Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang di ambil langsung dari lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam data primer berupa data hasil survei/observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi terhadap responden dengan guru pengampu jurusan multimedia dan 2 orang siswa kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit.

2. Data sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data sekolah.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam setiap penelitian diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat rehabilitas yang memungkinkan diperoleh hasil objektif. Untuk mengumpulkan data agar masalah peneliti dapat dipecahkan, diperlukan

penggunaan teknik dan alat yang tepat.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018: 224) “merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, metode atau teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data sekunder. Sehingga akan di peroleh hasil objektif, tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi merupakan teknik yang berdasarkan dalam penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, sehingga dengan mudah melakukan penelitian yang lebih mendalam dan rinci. Menurut Sugiyono (2018: 229) “Teknik observasi teknik yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kesimpulan dari observasi langsung yaitu kita turun langsung dilapangan melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan suatu peristiwa atau kejadian serta suatu obyek yang akan peneliti teliti secara langsung untuk mendapatkan data secara real atau nyata sesuai dengan tempat kejadian.

b) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung menurut Nawawi (2012: 101) “Cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Jadi penelitian komunikasi langsung ini bertujuan untuk menggali informasi kepada sumber data dengan cara mewawancarai sumber

data tersebut. Dan sumber data tersebut terdiri dari guru pengampu multimedia dan dua orang siswa kelas x jurusan multimedia di kelas x.

c) Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2015: 240) , mengatakan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini bisa berbentuk gambaran, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan berupa berkas-berkas lampiran dokumen. Lampiran dokumen ini bertujuan untuk menyamakan informasi yang telah di dapat dari observasi dan wawancara.

2. Alat Pengumpul Data

a) Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan dokumentasi. Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga merupakan metode yang cukup mudah dilakukan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:204) observasi merupakan “kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data.

Observasi penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit di kelas x jurusan multimedia. Didalam observasi ini terdapat pedoman atau lembar instrument observasi yang di mana peneliti akan mengamati suatu objek yang terdapat di SMK Negeri Sungai Kuyit. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran tentang ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh.

Dari hasil observasi, peneliti akan mendapatkan atau memperoleh gambaran yang jelas tentang ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dan peneliti akan memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat peristiwa.

b) Wawancara

Sugiyono (2018: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Secara umum metode wawancara ada dua, yaitu yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur terdiri dari serentetan pertanyaan di mana pewawancara tinggal menyiapkan pertanyaan atas apa yang akan disampaikan kepada terwawancara, sedangkan tidak terstruktur, pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu (Suharsimi Arikunto, 2013: 198). Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan tehnik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terarah adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru pengampu multimedia dan 2 orang siswa jurusan multimedia di kelas x. Di dalam wawancara tersebut, terdapat alat pengumpul data yang berupa instrument wawancara, instrument tersebut akan di ajukan ke subjek yang akan di wawancarai. Tidak hanya instrument sebagai alat dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, terdapat juga Tape recorder dan camera handphone untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan dan untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambaran yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa lampiran dokumen/ instrument angket. Menurut Sugiyono (2014:199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada Guru jurusan multimedia dan beberapa Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit dengan berupa lampiran dokumen atau lembar instrument angket dengan menjawab ya/ tidaknya, terkait dengan pertanyaan yang akan ditanyakan oleh informan kepada sumber data tentang ketersediaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

A. Pemeriksaan Keabsahan Data

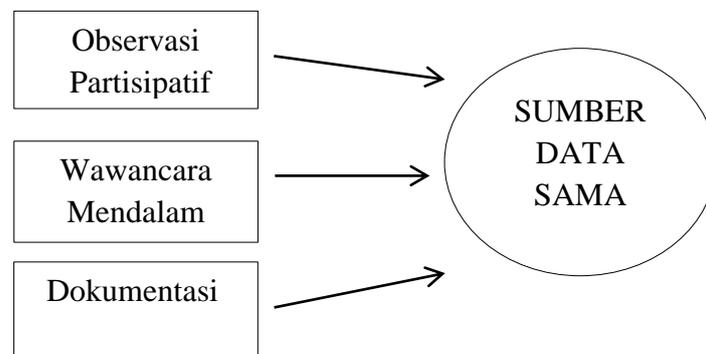
Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tehnik penelitian pemeriksaan keabsahan yang direncanakan terdapat satu kriteria, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah pengumpulan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018:372). Dalam teknik pengumpulan

data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi tehnik ini yaitu peneliti akan menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dan peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak.

Triangulasi sumber data adalah sumber yang menggali kebenaran informasi tertata dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi tehnik yang di gunakan dalam penelitian ini.



Sumber: Sugiyono (2018: 372)

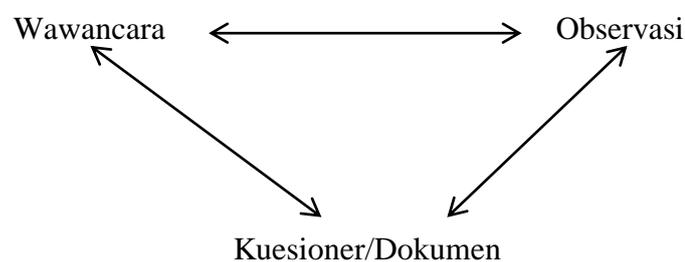
Gambar 1.2 Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data

Triangulasi Tehnik

Teknik Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa tehnik yang bervariasi atau berbeda. Data dapat didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Maka dalam proses pengumpulan data pengujian data yang diperoleh dilakukan ke guru multimedia, dan dua orang siswa kelas x jurusan multimedia. Maka dari hasil ketiga sumber data tersebut akan ditarik kesimpulan yang akan dijabarkan, dideskripsikan dan di paparkan dengan bahasa yang mudah dipahami. Adapun teknik yang digunakan:



Sumber: Sugiyono (2018:372)

Gambar 1.3 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

B. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2018: 129).

Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data, menyusun secara sistematis, kemudian mendeskripsikan. Adapun dilakukan dengan beberapa tahap dalam menganalisis data yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pada kegiatan awal dalam penelitian peneliti melakukan pengumpulan data dan fakta dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru pengampu kelas x jurusan multimedia dan 2 orang siswa kelas x jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit.

2. Mereduksi (merangkum data)

Memilih data-data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu. Langkah pertama yang dilakukan adalah merangkum data yang telah diperoleh dari hasil wawancara di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit, dan di tulis dengan menyusun secara sederhana.

3. *Data display* (penyajian data)

Pada tahap ini dilakukan setelah mereduksi data selesai, selanjutnya data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam penyajian data ini diharapkan dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain dalam membacanya.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap akhir analisis kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018:141) adalah penarikan dan kesimpulan verifikasi. Dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus menerus dalam menggali informasi sampai tuntas, sehingga data-datanya sudah jenuh atau sudah cukup.